HUBUNGAN TINGKAT KEDEKATAN EMOSI ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA DALAM BELAJAR SISWA KELAS VII B SMP NEGERI 1 TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

OLEH :

MUJI HARTANTO

NPM : 12.1.01.01.0329

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ATAS NAMA:

MUJI HARTANTO
NPM : 12.1.01.01.0329

DENGAN JUDUL :

HUBUNGAN TINGKAT KEDEKATAN EMOSI ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA DALAM BELAJAR SISWA KELAS VII B SMP NEGERI 1 TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :
Panitia ujian jurusan Bimbingan dan Konseling,
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd	**Dr. Atrup, M. Pd, M.M**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ATAS NAMA :

MUJI HARTANTO
NPM : 12.1.01.01.0329

DENGAN JUDUL :

HUBUNGAN TINGKAT KEDEKATAN EMOSI ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA DALAM BELAJAR SISWA KELAS VII B SMP NEGERI 1 TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : ……

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Dr. Atrup, M. Pd, M.M	
3. Penguji II	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

iii

HUBUNGAN TINGKAT KEDEKATAN EMOSI ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA DALAM BELAJAR SISWA KELAS VII B SMP NEGERI 1 TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

MUJI HARTANTO
NPM : 12.1.01.01.0329
Mujihartantounp@yahoo.com
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi BimbingandanKonseling
Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd. dan Dr. Atrup, M. Pd, M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dalam kemandirian belajar, orang tua memiliki tanggung jawab terhadapanaknya untuk menjalankan proses kegiatan pembelajaran dengan memberikan arahan-arahan kepada hal yang positif. Dalam proses pembelajaran hubungan orang tua dengan anak memang sangat diperlukan.

Penggunaan metode dalam pembelajaran sangat diutamakan guna menimbulkan gairah belajar, motivasi belajar, merangsang siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Adapun metode yang dapat digunakan untuk membentuk proses kemandirian belajar diantaranya yaitu: 1) Pemberian nasehat sangat penting bagi peserta didik karena nasehat yang diberikan kepada peserta didik selalu dapat diterima dengan baik dan dapat dihayati apabila siswa atau peserta didik selalu terus diberi nasehat baik di rumah atau di sekolah. 2) Latihan atau kebiasaan. Berilah siswa beberapa latihan atau kebiasaan-kebiasaan yang akan memberi suatu masukan agar peserta didik dapat terbiasa dengan keadaan apapun, juga kebiasaan yang dapat dihilangkan apabila kebiasaan itu buruk sekalipun. Latihan atau kebiasaan selalu diberikan akan dapat dilakukan juga dengan baik pula. 3) Memberi anjuran atau saran kepada peserta didik agar apa yang diperbuat pasti akan benar adanya, dan menggerakkan hatinya untuk melakukan suatu agar dapat dikerjakan dengan benar. 4) Memanfaatkan sikap yang ada. Maksudnya, jangan ada waktu yang kosong, sebisa mungkin waktu itu dapat di atur sedemikian rupa agar waktu itu dapat dimanfaatkan dengan baik.

Dengan mengetahui kebiasaan belajar siswa dan prestasi belajar siswa selama penelitian berlangsung, maka akan ditemukan ada atau tidaknya hubungan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dari analisis data secara kuantitatif dari 20 responden atau n = 20 menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik. Sebanyak 6 siswa (30%) frekwensi sedikit sekali, siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang tinggi sebanyak 11 siswa (55%) frekwensi cukup banyak, siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik sebanyak 3 siswa (15%) frekwensinya sedikit sekali dan siswa yang tidak memiliki kebiasaan belajar sangat rendah atau tidak ada sama sekali (0) dengan frekwensi 0,00%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar siswa SMPN 1 Trenggalek 55% tergolong baik dan tinggi.

Kata Kunci: Tingkat Kedekatan Emosi Orang Tua, Kemandirian Siswa Dalam Belajar

I. LATAR BELAKANG

Setiap orang tua menyekolahkan anaknya menginginkan agar anaknya memiliki kemandirian untuk belajar dan meraih prestasi yang baik. Apalagi dalam kehidupan yang serba maju seperti saat ini, pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Tetapi dalam kualitas pendidikan di Indonesia bukanlah hal yang baru lagi. Menurut Hasbullah (2005) penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia adalah berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internalnya adalah kurangnya kemandirian belajar pada siswa. Kemandirian belajar pada siswa merupakan proses dimana individu mengambil inisiatif dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi sistem pembelajarannya. Salah satu karakteristik siswa yang dapat mempengaruhi kemandirian belajar pada diri siswa adalah motivasi pada diri siswa. Dalam meningkatkan motivasi berprestasi bagi diri siswa, peran atau dukungan dari orang tua adalah hal yang sangat diperlukan. Selain itu keterikatan emosi antara orang tua dan anak juga dapat menentukan sikap dan kemandirian siswa di sekolah dalam hal ini menyangkut kegiatan belajar mereka.

Kemandirian adalah suatu hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung kepada orang lain. Mengapa proses kemandirian belajar siswa sangat diperlukan bagi perkembangan emosional maupun tindakan terhadap diri seseorang? " Ya" karena inilah yang membentuk seseorang untuk bisa lebih mengenal dirinya sendiri, dari mulai sikap maupun tindakan yang akan dilakukan. Dalam kemandirian belajar, orang tua memiliki tanggung jawab terhadap anaknya untuk menjalankan proses kegiatan pembelajaran dengan memberikan arahan-arahan kepada hal yang positif. Dalam proses pembelajaran hubungan orang tua dengan anak memang sangat diperlukan.

Penggunaan metode dalam pembelajaran sangat diutamakan guna menimbulkan gairah belajar, motivasi belajar, merangsang siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Adapun metode yang dapat digunakan untuk membentuk proses kemandirian belajar diantaranya yaitu: 1) Pemberian nasehat sangat penting bagi peserta didik karena nasehat yang diberikan kepada peserta didik selalu dapat diterima dengan baik dan dapat dihayati apabila siswa atau peserta didik selalu terus diberi nasehat baik di rumah atau di sekolah. 2) Latihan atau kebiasaan. Berilah siswa beberapa latihan atau kebiasaan-kebiasaan yang akan memberi suatu masukan agar peserta didik dapat terbiasa dengan keadaan

apapun, juga kebiasaan yang dapat dihilangkan apabila kebiasaan itu buruk sekalipun. Latihan atau kebiasaan selalu diberikan akan dapat dilakukan juga dengan baik pula. 3) Memberi anjuran atau saran kepada peserta didik agar apa yang diperbuat pasti akan benar adanya, dan menggerakkan hatinya untuk melakukan suatu agar dapat dikerjakan dengan benar. 4) Memanfaatkan sikap yang ada. Maksudnya, jangan ada waktu yang kosong, sebisa mungkin waktu itu dapat di atur sedemikian rupa agar waktu itu dapat dimanfaatkan dengan baik.

II. METODE

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan variabel kebiasaan belajar (X) dengan prestasi belajar (Y) siswa SMP Negeri 1 Trenggalek. Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yakni berdasarkan jumlah dari penghitungan dari data yang diperoleh dengan menggunakan rumus yang digunakan oleh peneliti dengan desain penelitian korelasional.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *deskripsi korelasional*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendiskripsikan setiap variabel yang ada kemudian mencari hubungan antara keduanya. Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Kebiasaan belajar siswa sebagai variabel bebas, sedangkan prestasi belajar sebagai variabel terikat,

Untuk mencapai tujuan penelitian yaitu menguji hipotesis adanya hubungan antara kebiasaan belajar dan prestasi belajar siswa maka digunakan program *SPSS 12.00 for windows* dengan rumus *product moment* dari pearson, yaitu :

$$rxy = \frac{N.\sum xy - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left\{N.\sum x2\left(\sum x\right)2\right\}\left\{N.\sum y2 - \left(\sum y\right)2\right\}}}$$

Keterangan :

r*xy* = koefisien korelasi

$\sum xy =$ jumlah hasil kali x dan y

$\sum x2 =$ jumlah kuadrat nilai x

$\sum x =$ jumlah nilai x

$\sum y2 =$ jumlah kuadrat nilai y

$\sum y2 =$ jumlah nilai y

N = jumlah sampel

ryx = korelasi product moment antara X dengan Y

Dari hasil rxy dikonsultasikan dengan tabel, jika rxy sama atau lebih besar dari r tabel, maka hipotesis penelitian diterima dan sebaliknya. Penafsiran hasil pengolahan data umumnya dilakukan dengan derajat

kepercayaan 0,05 sebagai batas signifikan.

Dalam pengujian hipotesa ini menggunakan taraf signifikansi 1% atau taraf kepercayaan 99%, cara pengujiannya dengan membandingkan *r* hitung dan *r* tabel. H_1 diterima dan Ho ditolak jika *r* hitung sama atau melebihi r tabel. H_1 ditolak dan H_0 diterima jika harga *r* hitung lebih kecil dari *r* tabel.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VII-B SMPN 1 Trenggalek sebesar 0,775. Hasil analisis data menunjukkan bahwa H_1 diterima dengan kata lain terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VII-B SMPN 1 Trenggalek dengan menggunakan analisis *product moment* dengan taraf signifikan 5% dengan diuji menggunakan program *SPSS 12.00 for windows* dengan hasil *rxy* = 0,775 dan *r tabel* = 0,561.

Jika R hit jumlahnya > R tab = Ho ditolak dan Hi diterima sedangkan apabila R hit jumlahnya < R tab = Ho diterima dan Hi ditolak, maka berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rxy sebesar 0,775 dan r tabel sebesar 0,561 sehingga hipotesis berbunyi : ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa.

Dalam kaidah pengambilan keputusan dinyatakan bahwa jika R Signifikan < 0,05 maka Ho diterima dan Hi ditolak demikian pula sebaliknya jika R Signifikan > 0,05 maka Ho ditolak dan Hi diterima, Dengan demikian ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VII-B SMPN 1 Trenggalek.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diperoleh simpulan-simpulan sebagai berikut :

1. Siswa kelas VII-B SMPN 1 Trenggalek memiliki kebiasaan belajar yang tinggi, menunjukkan bahwa siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik.
2. Siswa kelas VII-B SMPN 1 Trenggalek rata-rata memiliki hasil prestasi belajar yang tinggi dan baik.

Ada hubungan yang signifikan antara Kebiasaan belajar dengan Prestasi belajar siswa kelas VII-B di SMPN 1 Trenggalek.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Alimul, aziz. 2010. (online), tersedia, http:// wikimedya.Blogspot.com/2010/01 pengertian-populasi-dan-sampel,html,di 24 januari 2012

Anton, M.M, 1990, *Kamu besar bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Arikunto,Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA

Iyan, A.2009. (online) tersedia,http:///www, penalaran umum.org/index.php/artikel-nalar/penelitian/116, metode-penelitian-kuantitatif,html, di unduh 24 januari 2012

Mulyaningtyas B. Renita & Yusup Purnomo Hadiyanto, *Bimbingan dan Konseling SMA untuk Kelas X*, (Erlangga, 2006)

Sarlito. Sarwono. W, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)

Syahidah. 2011. (online). tersedia: http://www.karier.com/muslimah/article/2011/01/24/12931/teori pilihan karier /, diunduh 23 April 2012.

Tika Papundu. Moh. *Metodelogi Riset Bisnis*, (Jakarta :PT. Bumi Aksara, 2006)

Umar Husein. *Metode Penelitian untuk Sripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007)

Winkel W.S & Hastuti Sri, *Bimbingan dan Konseling di instusi pendidikan*, (Yogyakarta : Media Abadi, 2006)

Umar Husein. *Metode Penelitian untuk Sripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007)

Walgito Bimo, *Bimbingan dan konseling, studi dan karier*, (Yogyakarta: CV Andi Offset)